

## BAB 4

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terkait prosedur audit substantif atas akun kas dan setara kas pada perusahaan tambang (PT ABC), dapat ditarik kesimpulan:

1. Prosedur audit substantif atas akun kas dan setara kas pada perusahaan tambang PT ABC yang dilakukan oleh KAP XYZ mencakup beberapa prosedur yaitu prosedur substantif *petty cash*, prosedur substantif *bank reconciliation*, prosedur substantif *restricted cash*, prosedur substantif *cash cut-off*, dan prosedur substantif *bank confirmation*.
2. Hasil prosedur audit substantif atas akun kas dan setara kas pada perusahaan tambang PT ABC adalah semua kas dan setara kas yang dicatat benar dimiliki klien, sudah dicatat secara lengkap, dinyatakan sebesar nilai realisasinya. Dengan demikian, semua akun kas dan setara kas bebas dari salah saji material. Kesimpulan tersebut diambil dari berbagai prosedur audit substantif yang telah dilakukan, yaitu:
  - a. Prosedur audit substantif pertama terkait *petty cash*. Tidak ditemukan perbedaan atau hanya perbedaan tidak material yang disebabkan oleh pembulatan perhitungan konversi mata uang asing ke USD. Kurs konversi yang digunakan sudah tepat yaitu kurs 30 Desember 2022.
  - b. Pada prosedur audit substantif atas *bank reconciliation*, ditemukan selisih antara *balance per bank* dengan *balance per book*, tetapi selisihnya masih di bawah angka materialitas. Terdapat beberapa selisih yang ditemukan penyebab perbedaannya setelah dilakukan pengecekan. Namun, untuk beberapa bank tidak dapat ditemukan selisihnya setelah dilakukan pengecekan. Ditemukan juga beberapa dokumen yang tanda tangannya belum lengkap.
  - c. Pada prosedur audit substantif *restricted cash*, PT ABC sudah membatasi penggunaan kasnya untuk dicadangkan sebagai biaya

reklamasi dan pasca tambang. PT ABC mencadangkan dalam bentuk bank garansi dan *time deposit*. Berdasarkan *vouching* yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada *restricted cash* tidak ada pengecualian yang dicatat.

- d. Prosedur audit substantif *cash cut-off* dilakukan dengan mengambil transaksi antar bank dua hari sebelum dan sesudah akhir periode. Berdasarkan pengujian tersebut tidak ada transfer yang melebihi angka *tolerable error* dan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas sudah tercatat pada periode yang tepat.
- e. Prosedur terakhir yaitu *bank confirmation*. Setelah mendapatkan tanggapan langsung dari bank ke KAP, *balance per bank confirmation* dan *balance per book* dicocokkan dan dilakukan perhitungan terkait valuasi. Berdasarkan perhitungan tersebut, tidak ditemukan perbedaan antara *balance per bank confirmation* dengan *balance per book*.

#### **4.2. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan program magang/praktik kerja Professional Career Development Program (PCDP) yang telah dilaksanakan selama satu semester, terdapat banyak pengetahuan yang didapatkan oleh setiap individu dan kebiasaan baru terutama dalam melakukan proses audit. Banyak pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program magang/praktik kerja ini mulai dari perusahaan klien (PT ABC), KAP XYZ, dan seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ini. Namun, terdapat beberapa rekomendasi yang perlu disampaikan terhadap pihak terkait agar kedepannya dapat berjalan lebih baik. Rekomendasi yang dapat diberikan sebagai berikut:

##### **1. PT ABC**

Secara keseluruhan berdasarkan pengalaman auditor, perusahaan klien (PT XYZ) sebaiknya lebih memerhatikan kelengkapan tanda tangan pada dokumen, khususnya di bagian persetujuan. Selain itu, sebaiknya untuk lokasi kerja TP dan KK pun menggunakan "*Blackline*" dalam pembuatan *bank*

*reconciliation* untuk memudahkan. PT ABC diharapkan selalu mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang saat ini sudah baik.

## 2. Tim PCDP

Pelaksanaan kegiatan magang/praktik kerja yang dilakukan oleh peserta PCDP UNPAR *batch* 4 telah dijalankan selama kurang lebih 5 bulan, sehingga dapat dinilai bahwa program ini telah berjalan dengan baik. Setiap individu mendapatkan fasilitas yang sama mulai dari masa penerimaan sampai kegiatan magang/praktik kerja dijalankan. Selama masa kegiatan magang/praktik kerja setiap individu akan mendapatkan pembimbing lapangan yang membantu dalam proses pelaksanaan audit didukung dengan arahan *engagement team*, yaitu senior dan staf *associate*. Tim PCDP diharapkan selalu mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang saat ini sudah baik.

## 3. Bagi Peserta PCDP *Batch* Selanjutnya

Untuk peserta PCDP *batch* selanjutnya, sebaiknya perlu memahami lebih dalam terkait mata kuliah terkait audit keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Praktikum Audit Keuangan Manual & Komputer, dan Praktikum Pengolahan Informasi agar memiliki dasar dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan pada aktivitas magang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2019). *Auditing and Assurance Services: An integrated Approach (17th ed)*. USA: Pearson.
- Dewi, K. I., Narindra, N. M., & Prasetiani, N. W. (2023). PENERAPAN KAS KECIL (PETTY CASH) GUNA MENUNJANG EFEKTIVITAS OPERASIONAL PADA PERUSAHAAN. *Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Hayes, R., Gortemaker, H., & Wallage, P. (2014). *Principles of Auditing: An Introduction to Internatioal Standards on Auditing (3rd ed)*. United Kingdom: Pearson.
- Indonesia, I. A. (2014). *PSAK 2 (Penyesuaian 2014): Laporan Arus Kas*.
- Kemenkeu. (2023, November 8). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia yang Kokoh di Tengah Tantangan Global*. Diambil kembali dari <https://fiskal.kemenkeu.go.id/baca/2023/11/08/4471-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-yang-kokoh-di-tengah-tantangan-global>
- Mineral, M. E. (2014). *PELAKSANAAN REKLAMASI DAN PASCATAMBANG PADA KEGIATAN USAHA PERTAMBANGAN MINERAL DAN BATUBARA*.